



## Pelatihan Penataan Hijab Pengantin Muslim Modern Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha pada Siswa Double Track di SMA Progresif Bumi Shalawat

Nia Kusstianti<sup>1\*</sup>, Dewi Lutfiati<sup>2</sup>, Arita Puspitorini<sup>3</sup>, Dindy Sinta Megasari<sup>4</sup>, Sri Usodoningtyas<sup>5</sup>, Sri Dwiyantri<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup> Pendidikan Tata Rias, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, 60231

E-mail\*: [niakusstianti@unesa.ac.id](mailto:niakusstianti@unesa.ac.id)

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i1.2208>

### Info Artikel:

Diterima :

14-12-2024

Diperbaiki :

03-01-2025

Disetujui :

04-01-2025

**Kata kunci:** Penataan Hijab, Double Track, Bumi Shalawat

**Abstrak :** Pelatihan penataan hijab untuk pengantin muslim modern diberikan pada 23 siswa double track di SMA Progresif Bumi Shalawat untuk menumbuhkan jiwa semangat berwirausaha. Pelatihan dilaksanakan menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode demonstrasi. Penilaian hasil pelatihan dilakukan melalui observasi langsung oleh dua observer dari Unesa. Hasil pelatihan didapatkan untuk kerapian hijab 82,4% Baik sekali, 17,4% Baik, Tingkat Kesulitan Penataan ; 47,8%) Baik sekali 52,2% Baik, Kesesuaian dengan Bentuk Wajah 73,9% Baik Sekali dan 26,1% Baik. Respon peserta terhadap pelatihan didapatkan hampir seluruh siswa memberikan respon positif dan ingin diadakan pelatihan kembali dengan tema yang berbeda. Selain dapat meningkatkan kreatifitas melalui pelatihan yang diberikan, Unesa melalui Program Studi Pendidikan Tata Rias dapat menjalin kerjasama yang baik dengan SMA Progresif Bumi Shalawat.

*Abstract : Hijab styling training for modern Muslim brides was given to 23 double track students at SMA Progresif Bumi Shalawat to foster an entrepreneurial spirit. The training was carried out using a direct learning model with a demonstration method. Assessment of training results was carried out through direct observation by two observers from Unesa. The training*

**Keywords:** *Hijab Arrangement, Double Track, The Land Of Prayers*

*results were obtained for neatness of the hijab 82.4% Very good, 17.4% Good, Difficulty Level of Styling; 47.8% Very good 52.2% Good, Suitability to Face Shape 73.9% Very good and 26.1% Good. The participants' response to the training was obtained, almost all students responded positively and wanted to hold training again with a different theme. In addition to being able to increase creativity through the training provided, Unesa, through the Makeup Education Study Program, can establish good cooperation with SMA Progresif Bumi Shalawat*

---

## **Pendahuluan**

Sekolah Menengah Atas Progresif Bumi Shalawat (Islamic Boarding School) terletak di Jalan Kiai Dasuki No 1 RT 05 RW 02 Desa Lebo Kecamatan Kota, Kabupaten Sidoarjo. SMA ini memiliki visi ; “Menjadi pusat pembentukan generasi yang Kokoh Spiritual Dan Mapan Intelektual”. Tujuan khusus didirikannya adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mampu mengikuti Pendidikan lebih lanjut pada peserta didik, sehingga menghasilkan lulusan yang berkarakter dan bermanfaat.

SMA Progresif Bumi Shalawat menyediakan lingkungan yang aman dengan variasi metode pengajaran dan kurikulum yang relevan dan berbobot. Sekolah mendorong dan melatih siswa untuk berfikir kritis, kreatif dan etis, serta mengupayakan semua peserta didik mencapai puncak potensinya masing-masing. Aktivitas belajar-mengajar didesain sedemikian rupa untuk mengantarkan peserta didik unggul dalam prestasi akademik. Melalui bimbingan dari guru dan pemandu yang mumpuni, siswa belajar bagaimana mengelola waktu mereka, mengembangkan kepercayaan diri dan menjadi pelajar yang mandiri. Selain menangani masalah akademik, sekolah juga mendukung pertumbuhan sosial dan emosional pada peserta didik. Nilai pelayanan kepada Masyarakat yang lebih luas ditekankan melalui keterlibatan siswa secara langsung di Masyarakat.

Muatan materi pendidikan di SMA Progresif Bumi Shalawat (Islamic Boarding School) dilaksanakan dengan menggunakan kurikulum nasional dan kurikulum pesantren, yang kedua kurikulum tersebut disatukan menjadi kurikulum yang integratif. Dengan kurikulum tersebut, pendidikan dilaksanakan dengan menekankan pada perkembangan sains-teknologi dan agama islam secara terpadu dan seimbang. Selain itu, penanaman nilai-nilai penting seperti: ketulusan,

kejujuran, kepercayaan, kemandirian, keunggulan dan tanggung jawab menjadi prioritas utama.

SMA Progresif Bumi Shalawat menyelenggarakan program Double Track yaitu dua program Pendidikan ; Pendidikan formal dan program keterampilan kewirausahaan. Program keterampilan kewirausahaan diberikan untuk menyiapkan lulusannya siap kerja jika tidak melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi. Salah satu program kewirausahaan yang ditawarkan di sekolah adalah program keahlian Tata Rias. Bidang keterampilan Tata Rias yang diberikan masih sangat terbatas, ini dikarenakan guru Tata Rias di sekolah tidak memiliki background pendidikan Tata Rias. Oleh karena itu siswa perlu diberikan keterampilan Tata Rias tambahan yang dapat mendukung siswa untuk berwirausaha langsung dari ahlinya.

Keterampilan yang dibutuhkan oleh siswa double track SMA Progresif Bumi Shalawat adalah keterampilan Penataan Hijab Pengantin. Hijab atau jilbab adalah pakaian penutup kepala yang dikenakan oleh wanita Muslim sebagai bentuk kewajiban agama dan identitas sosial. Sebagaimana kita ketahui SMA Progresif Bumi Shalawat merupakan sekolah khusus muslim sehingga semua siswa putrinya mengenakan hijab. Keterampilan penataan hijab pengantin dibutuhkan sebagai keterampilan khusus sebagai bekal siswa untuk berwirausaha.

Unesa sebagai lembaga pendidikan tinggi dalam hal ini Prodi Pendidikan Tata Rias menjawab tantangan kebutuhan akan keterampilan yang diperlukan oleh SMA progresif Bumi Shalawat. Melalui Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, program studi Pendidikan Tata Rias menyelenggarakan kegiatan pelatihan penataan Hijab untuk pengantin muslim modern pada siswa double track. Tujuan dari pelatihan ini selain memberikan keterampilan penataan hijab, juga dapat menumbuhkan jiwa semangat berwirausaha serta menumbuhkan kreatifitas melalui keterampilan yang diberikan.

## **Metode**

Persiapan pelatihan dimulai dengan survey lokasi sekolah untuk melakukan koordinasi terkait pelaksanaan pelatihan. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan rencana pelaksanaan pelatihan meliputi waktu kegiatan, teknis pelaksanaan pelatihan, metode pelatihan dan identifikasi kebutuhan alat dan bahan yang dibutuhkan selama pelatihan. Kelengkapan pelatihan seperti bahan ajar atau hand out, lembar obesrvasi pelatihan dan angket respon peserta pelatihan terkait dengan pelatihan juga dipersiapkan.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penataan hijab untuk pengantin muslim modern diikuti oleh 23 siswi Double Track SMA Progresif Bumi Shalawat. Pelatihan menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode demonstrasi dan dilanjutkan dengan praktek terbimbing. Penilaian hasil pelatihan dilakukan menggunakan lembar observasi oleh dua observer yang berasal dari tim PKM Prodi Pendidikan Tata Rias. Hasil penilaian kemudian dianalisis menggunakan persentase. Untuk mengetahui respon peserta terkait dengan pelatihan maka diambil data melalui angket dan dianalisis menggunakan persentase.

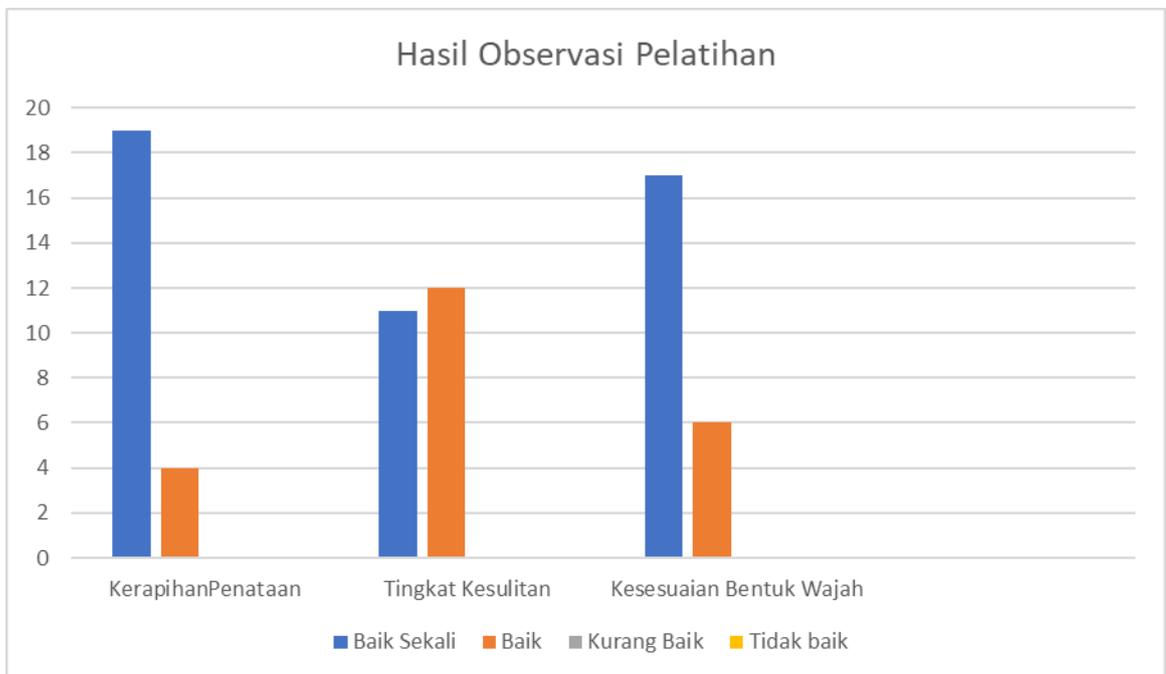
## Hasil dan Pembahasan

Penilaian hasil pelatihan penataan hijab pengantin muslim modern yang dilaksanakan oleh Tim PKM dari Prodi Pendidikan Tata Rias di observasi langsung oleh dua observer dari tim PKM menggunakan lembar observasi meliputi penilaian kerapihan hasil penataan, tingkat kesulitan penataan dan kesesuaian penataan hijab dengan bentuk wajah. Nilai dibagi 4 kategori dengan rentang nilai ; Baik Sekali ; 85 -90, Baik : 70 – 84, Kurang Baik ; 55 – 69 dan tidak baik ; 40 – 54.



*Gambar 2.* Proses Pelaksanaan Pelatihan Penataan Hijab Pengantin

Hasil observasi penilaian pelatihan penataan hijab yang diikuti oleh 23 siswa didapatkan : 1) Kerapihan hijab ; 19 siswa (82,4%) Baik sekali, 4 siswa (17,4%) Baik, 2) Tingkat Kesulitan Penataan ; 11 siswa (47,8%) Baik sekali, 12 siswa (52,2%) Baik, 3) Kesesuaian dengan Bentuk Wajah ; 17 siswa (73,9%) Baik Sekali, 6 siswa (26,1%) Baik.



*Gambar 3.* Diagram Hasil Observasi Pelatihan

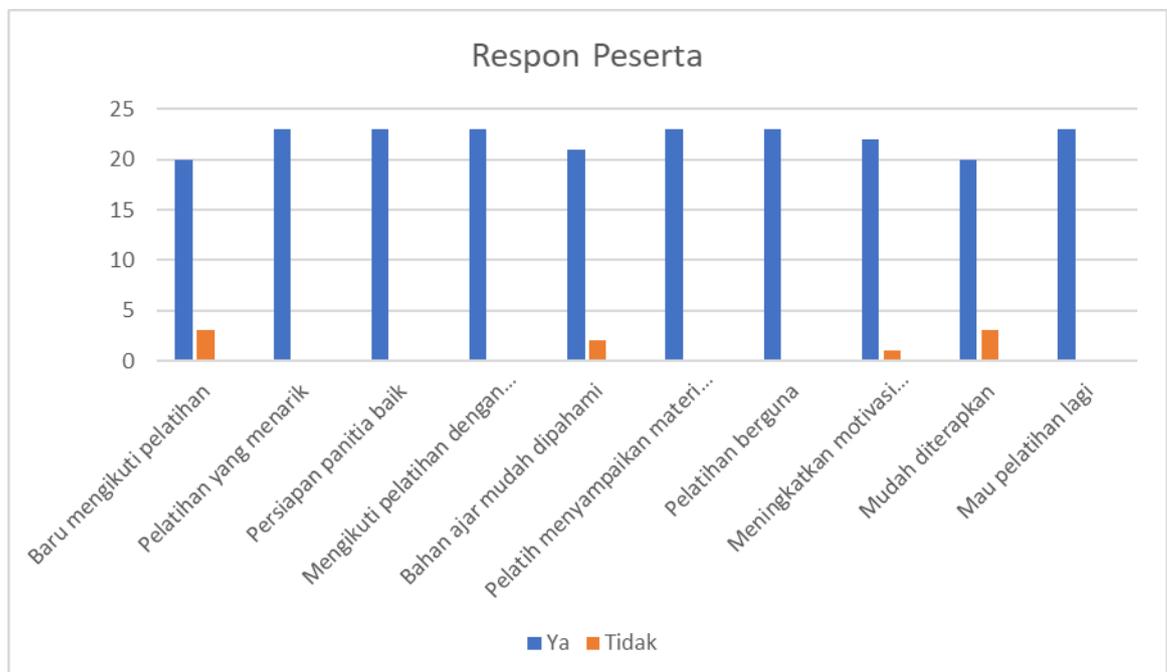
Dari observasi hasil pelatihan yang diikuti oleh 23 siswa menunjukkan bahwa penilaian terkait kerapihan hijab menunjukkan hampir 90% siswa baik sekali yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu menata hijab pengantin sangat rapi yang merupakan indikator positif dari keterampilan yang diajarkan dalam pelatihan. Untuk indikator penilaian tingkat kesulitan penataan hijab hampir 50% menilai baik sekali yang menunjukkan bahwa meskipun ada variasi dalam persepsi kesulitan, sebagian besar siswa merasa bahwa penataan yang diajarkan dapat diterima dan tidak terlalu sulit untuk dilakukan. Indikator kesesuaian dengan bentuk wajah didapatkan hampir 80% menilai baik sekali yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menyesuaikan penataan hijab dengan bentuk wajah untuk menciptakan penampilan yang harmonis.



*Gambar 4.* Hasil Pelatihan Penataan Hijab Pengantin

Berdasarkan respon/tanggapan siswa terhadap kegiatan pelatihan Penataan Hijab Pengantin, hampir seluruh siswa memberikan respon yang positif dengan

menjawab ya pada angket respon yang diberikan terhadap kegiatan pelatihan Penataan Hijab Pengantin. Angket Respon berisi tanggapan siswa terhadap pelatihan dengan hasil ; baru mengikuti pelatihan seperti ini 20 siswa (86,9%), pelatihan penataan hijab pengantin merupakan topik yang menarik 23 siswa (100%), panitia sudah menyiapkan pelatihan dengan baik 23 siswa (100%), bisa mengikuti pelatihan dengan baik 23 siswa (100%), bahan ajar mudah dipahami 21 siswa (91,3%), pelatih dapat menyampaikan materi pelatihan dengan baik 23 siswa (100%), pelatihan ini berguna 23 siswa (100%), dapat meningkatkan motivasi berwirausaha 22 siswa (95,6%) , pelatihan mudah diterapkan 20 siswa (86,9%), mau diadakan pelatihan seperti ini lagi 23 siswa (100%).



Gambar 5. Respon Peserta Pelatihan

Hasil respon siswa terhadap pelatihan penataan hijab menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan tersebut sangat diterima dengan baik, pelatihan relevan dan sesuai dengan minat siswa. Pelatihan penataan hijab pengantin muslim modern memberikan kesempatan baru bagi siswa untuk belajar dan mengembangkan keterampilan. Pelatihan ini mudah dipahami karena metode pengajaran yang digunakan efektif dan dapat diakses oleh semua siswa. Instruktur pelatihan dapat menyampaikan materi dengan baik yang menunjukkan bahwa instruktur pelatihan memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan mampu menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dimengerti. Pelatihan tidak hanya memberikan

keterampilan teknis, tetapi juga mendorong siswa untuk membuka peluang usaha dimasa depan.



Gambar 6. Peserta Pelatihan dan Tim PKM

## Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Tata Rias Unesa bekerja sama dengan SMA Progresif Bumi Shalawat adalah melalui Pelatihan Penataan Hijab Pengantin dapat menumbuhkan jiwa siswa untuk berwirausaha dan meningkatkan kreatifitas siswa melalui keterampilan yang diberikan. Selain itu Universitas Negeri Surabaya sebagai pendidikan tinggi dapat menajalin Kerjasama yang baik dengan SMA Progresif Bumi Shalawat khususnya dengan Program Studi Pendidikan Tata Rias.

## Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah segala Puji Syukur penulis panjatkan atas nikmat sehat dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Surabaya, Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Dekan Fakultas Teknik atas kesempatan pembiayaan untuk pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Ucapan terima kasih disampaikan secara khusus kepada SMA Progresif Bumi Shalawat atas waktu dan kesempatan yang diberikan sebagai tempat pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, siswi Double Track dan para guru yang *welcome* terhadap kegiatan ini.

Untuk Tim Pengabdian Masyarakat ; terima kasih atas kerjasamanya dan waktu kebersamaan yang indah.

## Referensi

- <https://sekolahloka.com/data/sma-progresif-bumi-shalawat/>  
Anwar. 2004. Pendidikan Kecakapan Hidup (life Skills Education). Bandung: Alfabeta
- Grine, F. and Saeed, M. (2017), "Is Hijab a fashion statement? A study of Malaysian Muslim women", *Journal of Islamic Marketing*, Vol. 8 No. 3, pp. 430-443.
- Hasan Alwi (dkk.). 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. Edisi Ketiga.
- Kusantati, Heni, 2008. Tata kecantikan Kulit SMK jilid 3. Jakarta : Departemen pendidikan Nasional
- Makmun, Hana, 2017. Life Skill Personal Self Awereness (Kecakapan Mengenal Diri). Deepublish.
- M. Deddy, 2013, Chandra Kirana, Tata Rias Wajah dan Rambut Pengantin Modifikasi, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- M. Quraish Shihab, 2004, *Jilbab : Pakaian Wanita Muslimah*, Pusat Studi Al-Quran.
- Silalahi, Nuniek, 2013, *Wedding Hijab: Gaya Kerudung Pengantin Muslimah*, Penerbit : Linguakata, Surabaya
- Tien Santoso, Dra, M.Pd, *Tata Rias dan Busana Pengantin Seluruh Indonesia*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Tim Penyusun, 2023, *Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Dana Non APBN Unesa. LPPM Unesa.*